

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan peran penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas, karena pendidikan adalah suatu usaha yang terencana untuk mewujudkan hasil yang sangat baik. Pendidikan yang berkembang di Indonesia dilaksanakan oleh dua lembaga pendidikan yang berbeda, namun memiliki tujuan yang sama. Lembaga pendidikan tersebut adalah pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah dan pendidikan non formal yang dilaksanakan di luar sekolah. Salah satu jenis pendidikan yang dilakukan dalam lingkungan sekolah adalah pendidikan jasmani, dimana pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa sebagai sarana bagi siswa agar dapat mengembangkan potensi diri dan untuk merubah tingkaah laku.

Pendidikan jasmani menurut Abduljabar (2008, hlm.27) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah “Proses pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan penampilan manusia melalui media aktivitas jasmani yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan.” Lebih lanjut menurut Mahendra (2008, hlm.15) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah: “Proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan.”

Pendidikan jasmani yang merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan juga tujuan yang ingin dicapai, tujuan pendidikan jasmani tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang olahraga atau hanya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik, akan tetapi pendidikan jasmani memiliki tujuan yang bersifat menyeluruh

Kegiatan pendidikan tidak terlepas dari kurikulum. Kurikulum adalah sebuah komponen penting dalam sebuah sistem pendidikan yang berisi tentang seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi yang dibakukan dan cara pencapaian disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan daerah. Di dalam ruang lingkup kurikulum penjas terdapat *point* tentang permainan bola besar dimana di dalamnya meliputi permainan bola voli.

Permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga yang dilakukan dengan mem-volley bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Permainan bola voli adalah cabang olahraga yang banyak digemari di masyarakat di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam setiap kegiatan olahraga bola voli yang diselenggarakan, baik dalam bentuk pertandingan tingkat RT hingga pertandingan tingkat dunia. Olahraga bola voli dapat dimainkan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa dan dapat dilakukan di dalam maupun di luar ruangan.

Dengan melihat perkembangan bola voli yang begitu pesat sangatlah tepat bila pemerintah memilih permainan bola voli sebagai olahraga pendidikan di sekolah-sekolah. Hanya pada umumnya permainan bola voli sedikit mengalami kesulitan di dalam memperkenalkan pada anak-anak didik. Kesulitan ini terletak pada gerakan dasar permainan bola voli. Keterampilan dasar bermain bola voli, minimal pemain memiliki enam keterampilan teknik dasar, yaitu (a) sikap penjagaan dan cara bergerak kearah bola, (b) pas dan umpan, (c) spike, (d) bendungan (block), (e) servis, (f) penyelamatan bola, hal tersebut diungkap oleh Virpi, I, Mikko, H & Vesa Linnamo (2013) dalam jurnal Institut for Olympic Sport, jyvakyala, finland, bahwa

A volleyball match consists of specific volleyball technical execution of different skills , which serve , reception , set , attack , block , and defense. when playing volleyball student able to execute orders or directives given teacher or trainer , so when playing what expected by the teacher or trainer can be run either by the students , but the reality on the ground does not match what was expected

Sebuah pertandingan voli terdiri dari bolavoli spesifik teknis eksekusi keterampilan yang berbeda, yang melayani, penerimaan, mengatur, serangan, blok, dan pertahanan..diharapkan ketika bermain bola voli siswa mampu menjalankan perintah maupun arahan yang diberikan guru atau pelatih, sehingga ketika bermain apa yang di harapkan oleh guru atau pelatih dapat dijalankan dengan baik oleh siswa, tapi pada kenyataan di lapangan tidak sesuai apa yang diharapkan.

Dengan keadaan tersebut sudah merupakan suatu keharusan dalam permainan bola voli siswa termotivasi agar dapat menguasai keterampilan

teknik-teknik dasar seperti yang dicontohkan di atas. Dapat disimpulkan bahwa dengan menguasai keterampilan dasar bola voli yang baik dapat berpengaruh dalam permainan. Hal lain yang menjadi permasalahan utama dalam pembelajaran bola voli di SMA adalah kurangnya pemahan bermain bola voli., hal ini terlihat dari cara bermain siswa yang masih kurang paham, seperti dalam melakukan game langsung di lapangan yang sebenarnya, siswa masih banyak yang berlomba-lomba untuk mengambil bola secara bersama-sama. Ini membuktikan bahwa kurangnya pengetahuan tentang bermain bola voli, sedangkan dalam permainan bola voli yang sebenarnya di dalam sebuah tim, setiap pemain mempunyai peran masing-masing.

Namun pada pelaksanaan pembelajaran bola voli tidak mudah untuk mencapai tujuan untuk menguasai keterampilan. Guru harus memahami atau memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan yang membuat siswa tidak jenuh dan tetap membangkitkan semangat siswa yang ditandai keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan memperoleh hasil belajar yang baik. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik, maka sebagai guru harus memilih model pembelajaran yang tepat, sebagaimana Juliantine dkk. (2013, hlm.9) menjelaskan bahwa

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik belajar.

Untuk pembelajaran bola voli yang mengedepankan teknik dasar bermain bola voli para siswa maka peneliti memfokuskan model pembelajaran langsung (direct instruction) dan model pembelajaran Teaching Games for Understanding (TGfU). Karena Menurut Roy Killen (1998;2), *direct instruction* merujuk pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori (pemindahan pengetahuan dari guru kepada murid secara langsung, misalnya melalui ceramah, demonstrasi, dan Tanya jawab) yang melibatkan seluruh kelas. Model pembelajaran ini sangat cocok dilakukan ketika mengajarkan materi pembelajaran bola voli karena sebelum siswa melakukan, seorang guru harus memberikan demonstrasi gerakan yang baik

dan benar dahulu sehingga tidak ada kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan gerakan tersebut. Seperti apa yang telah diutarakan oleh Kirschner et al menjelaskan bahwa *“a difficult subject with which they deem appropriate method is the direct learning model (Direct instruction) minimum should be guided by a physical education teacher”* pelajaran yang sulit dengan metode yang mereka anggap tepat adalah model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) minimal harus dipandu oleh guru penjas.

Pembelajaran bola voli juga sangat mengedepankan teknik dasar yang harus dikuasai terlebih dahulu oleh para siswa agar tidak terjadi kesalahan, hal ini juga dikemukakan oleh Gagnon dan Maccini(2011) dalam jurnal *An International Multidisciplinary Journal Ethiopia*, *“Direct instruction is a special method of teaching that focuses on what is taught in connection with the design of the curriculum and how to teach that focus on specific teaching techniques”*

Tujuan utama pembelajaran langsung (*direct instruction*) adalah untuk memaksimalkan penggunaan waktu belajar siswa. Beberapa temuan dalam teori perilaku di antaranya adalah pencapaian siswa yang dihubungkan dengan waktu yang digunakan oleh siswa dalam belajar/tugas dan kecepatan siswa untuk berhasil dalam mengerjakan tugas sangat positif. (Juliantine, M.Pd dkk: 2013).

Sementara itu model pembelajaran *Teaching Games For Understanding* (TGfU) merupakan suatu pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani untuk memperkenalkan bagaimana anak belajar melalui bentuk-bentuk permainan. Sebagaimana yang diutarakan oleh Metzler (2000) mengatakan, *“Teaching Games For Understanding* (TGfU) adalah sebuah model intruksi yang berfokus pada pengembangan kemampuan peserta didiknya untuk memainkan permainan.” *Teaching Games For Understanding* (TGfU) memfokuskan pembelajaran pada permainan olahraga sehingga pembelajaran akan lebih dinamis. Dalam proses pembelajaran guru lebih berperan sebagai fasilitator pembelajaran dan tidak menjadi dominan memberikan contoh-contoh dan pengulangan-pengulangan seperti yang terjadi pada pembelajaran yang berbasis teknik, di sini guru merancang dan merencanakan urutan tugas yang harus dilakukan siswa. Sehingga siswa hanya melaksanakan tugas-tugas belajar yang dibuat oleh guru menyerupai bentuk-bentuk permainan yang dimodifikasi.

Model pembelajaran *Teaching Games For Understanding* (TGFU) menyajikan suatu pendekatan pembelajaran untuk memperkenalkan bagaimana anak mengerti olahraga melalui bentuk konsep bermain. Menurut Hoedaya (2001, hlm.12) menyatakan bahwa “tujuan utama suatu permainan adalah untuk kesenangan, keterlibatan aktif, dan peningkatan tampilan bermain siswa, yang akan berdampak positif terhadap perilaku hidupnya”. Model pembelajaran *Teaching Games For Understanding* (TGFU) di sini peneliti menciptakan beberapa model permainan yang mengarah kepada pembelajaran bola voli. Model permainan satu untuk pembelajaran servis, passing bawah dan passing atas bola voli. Model pembelajaran dua untuk pembelajaran bendungan dan spike bola voli. Beberapa model tersebut diharapkan dapat membuat siswa gembira dan lebih mengerti konsep bermain bola voli karena model tersebut menyajikan beberapa bentuk permainan yang dimodifikasi sehingga siswa belajar dengan suasana bermain.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, peneliti akan melakukan penelitian apakah model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dan *Teaching Games for Understanding* (TGFU) berpengaruh terhadap pembelajaran bola voli di sekolah. penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X (sepuluh) di SMA Islam Al-Musyawah Lembang yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bermain. Maka peneliti ini menuangkannya dalam judul Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) dan *Teaching games For Understanding* (TGFU) Terhadap Keterampilan bermain Bola voli di SMA Islam Al-Musyawah Lembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) terhadap keterampilan bermain bola voli ?
2. seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Teaching Games For Understanding* (TGFU) terhadap keterampilan bermain bola voli ?

3. Seberapa besar perbedaan antara model pembelajaran *langsung (direct instruction)* dan model pembelajaran *Teaching Games for Understanding (TGFU)* terhadap keterampilan bermain bola voli ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran langsung (*direct Intruction*) dan *Teaching Games For Understanding (TGFU)* terhadap keterampilan bermain bola voli.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian dapat memberikan manfaat secara teoritis dan implementasi

- a. Bagi siswa

Membantu siswa mengembangkan kreativitas dan meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model-model pembelajaran

- b. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan informasi bagi peneliti yang akan meneliti lebih lanjut.

E. Batasan penelitian

Dalam penelitian untuk lebih memfokuskan masalah yang diteliti maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan meliputi:

1. Variable bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran langsung (*Direct Intruction*) dan *Teaching Games For Understanding (TGFU)*
2. Variable terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain bola voli
3. Metode penelitian ini menggunakan eksperimen
4. Populasi dan sampel adalah siswa SMA Islam Al-Musyawah kelas X
5. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di sekolah SMA Islam Al-Musyawah

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini di bahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini mengemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang metode penelitian, variable penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, kisi kisi dan instrument penelitian, serta teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran yang bersifat konstruktif bagi institusi yang bersangkutan.